



Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Trilogi Jakarta dengan Media *Flash Card and Asking and Giving Question Method* Pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran

Febrianti Yuli Satriyani

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trilogi
febriantiyuli@trilogi.ac.id

Abstract

Learning motivation plays an important role in learning activities, which makes students feel excited in learning activities so they can produce good learning outcomes. During this time the learning activities in PGSD Study Program are still dominantly done conventionally with lecturers as the main actors in lecture activities. From the results of observations and interviews, data were obtained that students preferred student centered based learning and they were actively involved in learning activities. This study aims to describe, (1) the implementation of learning by using flash cards and asking and giving question methods in learning and learning courses in first semester students of the Primary teacher education study program University Trilogi Study Program, and (2) the effect of implementing learning using flash card media and asking and giving question method on learning and learning courses in first semester students of PGSD University Study Program Trilogi towards increasing student learning motivation.

The approach used in this study is qualitative research with a type of classroom action research. Data collection techniques are carried out by observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used is descriptive qualitative using the Kemmis and Taggart models which include: (1) planning, (2) implementation of actions, (3) observation (observation), and (4) reflection.

The results of the study show that the application of Flash Card Media and Asking and Giving Question Methods in Learning and Learning Courses can increase students' learning motivation. They all seemed to actively construct their own knowledge, through meaningful learning activities by contributing students in making questions and answers to the flash card and then randomly making a asking and giving question to their classmates. The learning atmosphere looks active, students look enthusiastic in learning activities. Suggestions based on this research are to disseminate ways to make flash card media and improve the assessment method in applying asking and giving question activities.

Keywords: Motivation to learn, Flash Card, Asking and Giving Question.



Abstrak

Motivasi belajar memiliki peran penting dalam kegiatan pembelajaran, yaitu membuat mahasiswa merasa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran sehingga mereka dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Selama ini kegiatan pembelajaran di Program Studi PGSD Universitas Trilogi masih dominan dilakukan secara konvensional dengan dosen sebagai aktor utama dalam kegiatan pembelajaran. Hasil observasi dan wawancara, diperoleh data bahwa mahasiswa lebih menyukai pembelajaran berbasis *student centered* dan mereka aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, (1) pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan flash card dan asking and giving question method dalam mata kuliah belajar dan pembelajaran, dan (2) efek pelaksanaan pembelajaran menggunakan media flash card dan asking and giving question pada mata kuliah belajar dan pembelajaran pada mahasiswa semester satu Program Studi Trilogi Universitas PGSD terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart yang meliputi: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (observasi), dan (4) refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Media *Flash Card* dan Metode Asking dan Giving Question dalam Pembelajaran dan Pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Mereka semua tampaknya secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri, melalui kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan melibatkan mahasiswa untuk membuat pertanyaan dan jawaban dalam flash card dan kemudian secara acak memberikan pertanyaan kepada teman sekelas mereka. Suasana belajar terlihat aktif, mahasiswa terlihat antusias dalam kegiatan belajar. Saran yang didasarkan pada penelitian ini adalah untuk menyebarkan pembelajaran dengan media flash card dan menerapkan metode *asking and giving question* pada perkuliahan.

Kata Kunci: Motivasi belajar, *Flash Card*, *Asking and Giving Question*.



I. Pendahuluan

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran. Motivasi memegang peranan penting pada ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran dalam bentuk wawancara dan pengamatan pada proses perkuliahan Belajar dan Pembelajaran mahasiswa semester satu Prodi PGSD Universitas Trilogi, didapatkan data bahwa proses pembelajaran terkesan monoton dengan kegiatan didominasi dengan presentasi, diskusi, dan mengerjakan tugas sesuai arahan Dosen. Hal tersebut membuat minat belajar mahasiswa kurang maksimal, sehingga berpengaruh pada perhatian, semangat dan jumlah kehadiran mahasiswa dalam proses perkuliahan.

Pada hasil observasi kegiatan pembelajaran mata kuliah Belajar dan Pembelajaran di Prodi PGSD Universitas Trilogi terdapat beberapa kebiasaan dalam proses pembelajaran yaitu, (1) pelaksanaan perkuliahan lebih banyak dilakukan dengan model *direct instructional* atau pembelajaran langsung, yaitu dosen menerangkan, mahasiswa presentasi, diskusi dan ditarik kesimpulan sebagai hasil belajar pada hari tersebut. Pada sebagian besar proses pembelajaran mahasiswa terlihat kurang aktif, dan kurang tertarik untuk melakukan kegiatan latihan. Belum semua mahasiswa terlibat dalam kegiatan diskusi. Hal ini merupakan salah satu indikator dari kurang aktifnya mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut tentu akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.

Hasil studi lapangan selanjutnya juga menunjukkan motivasi belajar mahasiswa yang dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah belajar dan pembelajaran masih belum optimal. Hal ini dapat disimpulkan dari hasil pengamatan berupa, (1) belum fokusnya seluruh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan, dengan banyaknya mahasiswa yang bermain handphone dan kurang memperhatikan penjelasan dosen, (2) hanya 40% mahasiswa dari jumlah keseluruhan (41 orang) yang aktif dalam berinteraksi dengan dosen saat kegiatan tanya jawab atau diskusi klasikal, (3) kelas didominasi oleh dosen sebagai pemeran utama dalam mengkonstruksi pengetahuan mahasiswa, (4) hasil belajar mahasiswa belum maksimal. Melihat dari kondisi tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan revitalisasi model pembelajaran di kelas agar mahasiswa menjadi lebih aktif, memiliki semangat dan motivasi yang baik dalam belajar, serta dapat berdampak pada peningkatan hasil belajar mahasiswa.

Frandsen (dalam Sardiman, 2008) menyatakan ada beberapa hal yang mendorong seseorang untuk belajar, yakni: (a) adanya *sifat ingin tahu* dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas, (b) adanya sifat yang *kreatif* pada orang yang belajar dan adanya keinginan untuk selalu maju, (c) adanya keinginan untuk mendapatkan *simpati dari orang tua, guru, dan teman-temannya*, (c) adanya keinginan untuk memperbaiki *kegagalan* yang lalu dengan usaha yang baru, baik dengan kooperasi maupun dengan kompetisi, (d) Adanya keinginan untuk mendapatkan *rasa aman* bila menguasai pelajaran, dan (e) Adanya *ganjaran* atau hukuman sebagai akhir dari belajar.

Strategi yang dapat dikembangkan oleh guru menurut Sutikno (2009), sebagai usaha untuk menumbuhkan dan membangkitkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut: (a) menjelaskan tujuan belajar ke siswa, (b) hadiah, (c) saingan/kompetisi, (d) pujian, (e) hukuman, (f) adanya tantangan, (g) memberikan angka, (h) menyelipkan humor dalam pembelajaran, (i) membantu kesulitan belajar siswa



secara individual atau kelompok, (j) menggunakan metode yang bervariasi, dan (k) menggunakan media yang baik, serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Adapun komponen dan indikator motivasi belajar yang akan diungkapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indikator Motivasi Belajar

Variabel	Komponen variabel	Indikator
Motivasi Belajar	Perasaan Senang	1. Mengikuti Perkuliahan 2. Mengerjakan latihan 3. Melakukan diskusi
	Perhatian	1. Mengikuti pembelajaran Sungguh-sungguh 2. Memberikan perhatian yang besar pada kegiatan belajar 3. Fokus dan berkonsentrasi ketika belajar
	Ketertarikan	1. Bertanya ketika kurang jelas 2. Menjawab pertanyaan 3. Memberi tanggapan 4. Tertarik untuk mengerjakan soal latihan 5. Menyimpulkan materi pelajaran 6. Aktif mencari sumber pelajaran yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar adalah sebagai daya penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tugas atau perbuatan tertentu guna mencapai tujuan yang dikehendaki dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Tujuan utama mata kuliah Belajar dan Pembelajaran adalah agar mahasiswa bisa mengkaji, memahami dan mengimplementasikan kegiatan belajar dan mengajar yang tepat untuk diterapkan pada jenjang Sekolah Dasar. Mahasiswa diharapkan menguasai konsep teoretis dan dapat melaksanakan secara praktis Konsep Belajar dan pembelajaran yang telah dipelajarinya. Ketercapaian tersebut bisa terwujud jika mahasiswa memiliki motivasi dalam belajar. Sehingga peneliti merasa penting untuk melaksanakan penelitian berjudul, “**Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Prodi PGSD Universitas Trilogi Jakarta dengan menggunakan media *Flash Card and Asking and Giving Question Method* Pada Mata Kuliah Belajar dan pembelajaran**”.

Fokus Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card and asking and giving questionmethod* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran di Prodi PGSD Universitas Trilogi?
2. Apakah motivasi belajar mahasiswa Prodi PGSD Universitas Trilogi Jakarta meningkat setelah digunakannya media *flash card and asking and giving questionmethod* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card and asking and giving questionmethod* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran di Prodi PGSD Universitas Trilogi.



2. Menjelaskan pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card and asking and giving question method* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran pada mahasiswa semester satu Prodi PGSD Universitas Trilogi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

II. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) karena penelitian ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Dikatakan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan maupun data dari dokumentasi. Menurut M. Nazir (2005), penelitian yang menggunakan metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2007) mendefinisikan bahwa, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).”

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan, pertama penyesuaian metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda; kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden; ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola yang dihadapi.

Pada penelitian ini kehadiran penelitimutlak diperlukan karena disamping peneliti sebagai pengumpul data, peneliti juga bertindak sebagai instrumen kunci (*key instrument*) sekaligus sebagai pengumpul data. Selain itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi. Sebagaimana salah satu ciri penelitianan kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.

Lokasi penelitian ini berada di Universitas Trilogi, yang beralamatkan di Jl. Taman Makam Pahlawan Kalibata No. 1 Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di Prodi Universitas Trilogi ini karena belum pernah diadakan penelitian di Prodi PGSD Universitas Trilogi terkait dengan Peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Kuliah Belajar dan Pembelajaran.

Subyek penelitian adalah mahasiswa semester 1 di Prodi PGSD Universitas Trilogi dengan jumlah 40 mahasiswa. Daftar nama mahasiswa akan disajikan pada lampiran I. Observer terdiri dari satu orang dosen yaitu : Ibu Robiatul Munajah, M.Pd yang membantu peneliti merekam proses pembelajaran.

Prosedur yang akan dilakukan pada penelitian tindakan kelas ini adalah dua siklus. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap (kemmis dan Taggart, 1998) yaitu meliputi: 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi (pengamatan), dan 4) refleksi. Pelaksanaan siklus kedua direncanakan untuk dilakukan agar tujuan peningkatan motivasi belajar mahasiswa tercapai secara optimal. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, interview, dokumentasi, dan pengambilan nilai.



III. Hasil Dan Pembahasan

Fokus dalam penelitian ini adalah, (1) menjelaskan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card and asking and giving question method* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran pada mahasiswa semester satu Prodi PGSD Universitas Trilogi, (2) menjelaskan pengaruh pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *flash card and asking and giving question method* pada mata kuliah belajar dan pembelajaran pada mahasiswa semester satu Prodi PGSD Universitas Trilogi terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa.

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan flash card serta penerapan asking and giving question method dilakukan dengan tujuan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran aktif konstruktivistik yang bermakna sehingga juga membawa dampak positif pada hasil belajarnya. Penerapan media dan metode tersebut didasarkan pada pemfasilitasan kecenderungan kecerdasan mahasiswa yang tampak, yaitu linguistic atau kecerdasan Bahasa yang dapat difasilitasi melalui kegiatan menulis, membaca dan berbicara. Berdasarkan teori of mind multiple intelligences yang dikemukakan howard gardner bahwa semua orang memiliki 9 jenis kecerdasan yaitu lingistik, matematis logis, spasial visual, interpersonal, intrapersonal, musikal, kinestetis, naturalis, dan eksistensial. Semua manusia memilikinya, akan tetapi hanya ada 1-3 jenis kecerdasana yang menonjol pada setiap diri manusia. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester 1, sebagian besar mahasiswa tampak cenderung memiliki kecerdasan linguistic.

Pada siklus pertama dilaksanakan pembelajaran tentang Teori-teori Belajar dan Penerapannya dengan metode presentasi oleh satu kelompok dan mahasiswa yang lain hanya sebagai audience, Nampak bahwa sebagian besar mahasiswa kurang aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. semangat belajar dan antusiasme belajar mahasiwa rendah, dan tingkat keterlibatan mereka juga rencah dalam kegiatan pembelajaran. ketika dosen memberikan tes untuk menuliskan apa yang mereka pahami dalam flash card, juga hanya 50% dari jumlah seluruh mahasiswa yang mampu menuliskan kesimpulan yang benar dan tepat mengenai materi yang telah dipelajarinya. Adapun urain pelaksanaan kegiatan pada siklus I adalah sebagai berikut:

Siklus I:

Siklus 1 dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran (2x50 menit). Pada hari senin, 15 Oktober 2018. Untuk melaksanakan penelitian pada siklus I, maka peneliti mempersiapkan pelaksanaan siklus I dengan membuat rencana pada tindakan I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus pertama meliputi:

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus pertama disusun secara sistematis dengan mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran, antara lain : Kontrak perkuliahan, Rencana Perkuliahan Semester, bahan ajar, lembar observasi, instrument terbuka (tanya jawab), jurnal kegiatan, dan angket penilaian. Rencana perkuliahan semester yang dijadikan acuan dalam kegiatan perkuliahan.

b. Pelaksanaan

pada awal kegiatan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kemudian mengajak mahasiswa melakukan *ice breaking*. Dosen menayangkan video pembelajaran konvensional VS modern, kemudian meminta mahasiswa mengkritisi isi video tersebut

melalui kegiatan Tanya jawab. Hanya 10% dari 41 mahasiswa yang aktif menjawab pertanyaan dari Dosen. Kemudian dosen memberikan kesimpulan mengenai isi video tersebut dan menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini. Setelah itu kelompok mahasiswa melakukan presentasi dan diskusi seperti biasanya. Saat kegiatan diskusi hanya 30% mahasiswa yang terlihat aktif dalam kegiatan tanya jawab.

Mahasiswa yang lain terlihat pasif, diam, bermain handphone dan mengobrol dengan teman yang lain. Setelah sesi presentasi selesai, dosen memberikan tugas kepada seluruh mahasiswa untuk mencatat materi yang telah dipahami dari hasil pembelajaran hari tersebut dalam kertas post it yang dibagikan oleh dosen. Selanjutnya dosen meminta beberapa mahasiswa membacakannya. Hasil dari rangkuman tersebut, dibaca dan didengarkan oleh seluruh mahasiswa yang lain. Hasilnya 5 dari 10 mahasiswa yang diminta untuk menjelaskan apa yang telah ditulisnya dalam kertas post it, memberikan penjelasan yang kurang tepat. Mereka menjelaskan dengan kurang percaya diri. Berikut adalah dokumentasi kegiatan pembelajaran pada gambar 1



gambar 1 kegiatan pembelajaran pada siklus I

c. Observasi

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan observasi terhadap perhatian, motivasi dan respon mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dari hasil observasi adalah belum semua mahasiswa sadar akan pentingnya mengikuti kegiatan perkuliahan dengan aktif untuk mendengar, memperhatikan dan memberikan umpan balik, gagasan, serta mengemukakan pendapat, pertanyaan maupun sanggahan.

d. Refleksi

Pada siklus I ditemukan kekurangan yaitu, kurang aktifnya seluruh mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Selain itu dari hasil belajar juga tampak kurang optimal. Dari paparan tersebut membuat peneliti merasa perlunya melaksanakan siklus II agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil-hasil yang diperoleh dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan dipakai sebagai dasar untuk melakukan perencanaan ulang pada siklus kedua.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan dengan 2 jam pelajaran 2 x 50 menit. Pada hari senin tanggal 22 Oktober 2018. Untuk mengantisipasi kekurangan pada siklus I, maka peneliti benar-benar mempersiapkan pelaksanaan siklus II dengan membuat rencana pada tindakan II, sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang pada siklus II.

a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan pada siklus pertama disusun secara sistematis dengan mempersiapkan beberapa perangkat pembelajaran, antara lain : Kontrak perkuliahan, Rencana Perkuliahan Semester, bahan ajar, lembar observasi, instrument terbuka (tanya

jawab), jurnal kegiatan, dan angket penilaian. Rencana perkuliahan semester yang dijadikan acuan dalam kegiatan perkuliahan

b. Pelaksanaan

Pada awal kegiatan peneliti mengucapkan salam, menanyakan kabar kemudian mengajak mahasiswa melakukan ice breaking. Peneliti meminta mahasiswa untuk membaca materi minggu lalu selama 5 menit, kemudian meminta mahasiswa menuliskan apa yang sudah dipelajarinya dalam kertas post it yang telah dibagikan. Kemudian mahasiswa diminta membaca dan mencocokkannya dengan isi materi pada buku, jika sudah sesuai mahasiswa diminta menempelkan kertas post it pada buku tulisnya. Kemudian mahasiswa diminta mencari pasangan sebanyak-banyaknya dan kemudian menjelaskan materi yang telah ditulisnya kepada teman-temannya secara bergantian. Pada kegiatan pembelajaran tersebut seluruh mahasiswa tampak aktif dalam kegiatan menjelaskan satu sama lain. Mereka terlihat belajar tanpa beban, meskipun mereka dikondisikan untuk membaca, merangkum dan menjelaskan berkali-kali mengenai materi minggu lalu kepada teman-temannya. Berikut adalah dokumentasi kegiatannya:



gambar 2 Pembelajaran pada siklus II

Selanjutnya kegiatan pembelajaran ini dimulai, mahasiswa dibagi dalam 8 kelompok dengan Anggota kurang lebih 5 orang perkelompok. Kemudian dosen memberikan permasalahan seputar materi yang dibahas pada hari tersebut, dan mahasiswa berdiskusi. Selanjutnya dosen memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk menjelaskan apa yang sudah dikerjakan dan disepakati oleh kelompok kepada seluruh audience.

Pada saat pengerjaan tugas, terlihat 80% Anggota kelompok turut berperan aktif dalam mencari jawaban, mengemukakan pendapat dan satu orang sebagai penulis jawaban. Semua mahasiswa terlihat bersinergi dalam kelompoknya. Setelah itu perwakilan ketua kelompok menjelaskan secara bergantian jawaban dari kelompok dan mendapatkan *feed back* dari kelompok lain berupa tambahan, sanggahan, konfirmasi maupun pertanyaan. Lebih dari 80% mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan diskusi, 90% memperhatikan penjelasan temannya dan terlihat tertib, aktif, dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya dosen meminta mahasiswa membuat 1 soal dan jawabannya pada kertas post it yang telah dibagikan, kemudian mahasiswa diminta untuk mencari pasangan untuk melakukan tanya jawab. Pada kegiatan tersebut, terlihat 100% mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mereka terlihat bersemangat dan berusaha mencari sebanyak-banyaknya teman untuk bertanya jawab agar mendapatkan poin yang baik sebagai bentuk penilaian dosen dalam kegiatan pembelajaran hari tsb. Mereka terlihat melaksanakan kegiatan belajar dengan suka ria, tanpa beban. Berikut adalah dokumentasi kegiatannya pada gambar 3:



gambar 3 pembelajaran pada siklus II

c. Observasi

pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan observasi terhadap perhatian dan respon mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Kesimpulan dari hasil observasi adalah terjadi peningkatan pada jumlah mahasiswa yang mau belajar, sadar akan pentingnya mengikuti kegiatan perkuliahan dengan aktif untuk mendengar, memperhatikan dan memberikan umpan balik, gagasan, serta mengemukakan pendapat, pertanyaan maupun sanggahan. Tingkat keaktifan mahasiswa di atas 80% dari jumlah total mahasiswa yang ada. Hal ini tentu berpengaruh pada peningkatan kualitas hasil belajar terkait pengetahuan dan pemahaman mahasiswa mengenai materi. Hal tersebut terbukti dari kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas kelompok dengan baik, mengemukakan pendapat dengan aktif, serta membuat dan menjawab pertanyaan dengan diraihnya skor di atas kriteria ketentuan minimal dari kegiatan pembelajaran.

d. Refleksi

Pada siklus kedua terdapat kekurangan dan kelemahan, akan tetapi keterlibatan, motivasi, semangat, dan hasil belajar mahasiswa sudah meningkat dan menjadi lebih baik dibandingkan pada siklus pertama, dan mahasiswa sudah memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih baik dan mereka tidak pernah ragu lagi dalam menjawab soal, mengemukakan pendapat, gagasan dan masukan, sehingga hasil belajar yang diperolehpun meningkat. Selain itu juga telah dimilikinya sikap baik saat berinteraksi dengan sesama mahasiswa dan dosen. Tingkat interaksi diantara sesama mahasiswa meningkat, interaksi dosen sebagai peneliti sekaligus fasilitator, motivator serta creator dalam pembelajaran dengan mahasiswa pun meningkat. Dari hasil tersebut peneliti merasa tidak perlu mengadakan siklus ke tiga sebagai perbaikan, karena mahasiswa sudah memnuhi batas minimal hasil dan kompetensi belajar yang harus dicapainya.

Kegiatan pembelajaran pada siklus dua lebih menekankan pada proses belajar bermakna, dimana memposisikan mahasiswa sebagai pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran. dosen dan peneliti sebagai perencana, fasilitator dan motivator dalam kegiatan pembelajaran. mahasiswa dikondisikan aktif membaca materi minggu lalu, kemudian diberikan project membuat rangkuman mengenai isi dari materi yang telah dibacanya dan selanjutnya menyampaikan materi yang telah ditulisnya kepada teman-teman di kelasnya secara bergantian sebagai bentuk pembuka kegiatan pembelajaran. setelah itu untuk menjaga konsistensi keaktifan mahasiswa, seluruh mahasiswa dikondisikan bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menyelesaikan project yang diberikan oleh peneliti untuk diselesaikan bersama melalui proses diskusi dan kemudian setiap kelompok diberi kewajiban mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menambah, menyanggah, mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi dan dosen memberikan poin penilaian pada performance serta kinerja masing-masing individu sebagai poin kelompok, sehingga hal



ini juga memacu keaktifan dan kinerja seluruh mahasiswa agar kelompoknya menjadi pemenang kelompok terbaik.

Kegiatan pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan motivasi belajar pada mahasiswa dan hal tersebut menjadi kunci penting dalam keberhasilan ketercapaian hasil pembelajaran seperti tercermin dalam teori Hamzah Uno (2008) menegaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku.

Selanjutnya mahasiswa dikondisikan untuk membuat satu pertanyaan dan jawaban mengenai materi terkait yang sudah dipelajari hari ini dan kemudian menuliskan pertanyaan dan jawabannya dalam flash card. Selanjutnya mahasiswa diminta untuk mencari pasangan untuk bertanya jawab dan mendapatkan poin untuk semua jawaban yang berhasil dijawabnya.

Pada seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran seluruh mahasiswa terlihat aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, mereka terlihat belajar tanpa beban, wajah mereka berseri-seri dan mereka aktif mencari pasangan untuk bertanya jawab maupun untuk bergantian menjelaskan materi yang sudah dituliskannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa sudah memiliki ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar sebagaimana diungkapkan Sumantri (2007) terkait salah satu ciri-ciri orang yang memiliki motivasi menurut adalah, (1) tekun mengerjakan tugas, (2) ulet menghadapi tantangan, (3) menunjukkan minat dalam mengerjakannya, (4) senang bekerja secara mandiri, (5) cepat bosan pada hal yang sama, (6) bersifat persisten pada pendapatnya, (7) senang mencari dan memecahkan masalah, dan (8) teguh pada pendapat ataupun konsep yang digagasnya. Kedelapan ciri-ciri tersebut tentu sangat dibutuhkan untuk dimiliki mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan sehingga dengan dimilikinya semangat, keinginan, ketertarikan, pada suatu pembelajaran, mata kuliah maupun kegiatan perkuliahan, maka mereka akan dengan sadar sepenuh hati melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaranpun dapat tercapai.

Proses kegiatan tersebut terbukti efektif, karena dari instrument peneliti dari siklus I ke siklus kedua mengalami peningkatan pada setiap aspek seperti tertuang pada tabel 1.1 berikut:

Berikut adalah tabel 1.2 hasil pencapaian pada siklus I dan II, dimana ditemukan peningkatan hasil belajar pada siklus II :

Tabel 1.2 Perbandingan Indikator Keberhasilan Pada Siklus I dan II :

Variabel	Komponen variabel	Indikator	Ketercapaian	
			Siklus I	Siklus II
Motivasi Belajar	Perasaan Senang	1. Mengikuti Perkuliahan	80%	100%
		2. Mengerjakan latihan	100%	100%
		3. Melakukan diskusi	30%	80%
	Perhatian	1. Mengikuti pembelajaran Sungguh-sungguh	50%	90%
		2. Memberikan perhatian yang besar pada kegiatan belajar	50%	90%
		3. Fokus dan berkonsentrasi ketika belajar	50%	90%
Ketertarikan	1. Bertanya ketika kurang jelas	10%	70%	
	2. Menjawab pertanyaan	20%	100%	



	3. Memberi tanggapan	30%	80%
	4. Tertarik untuk mengerjakan soal latihan	50%	100%
	5. Menyimpulkan materi pelajaran.	50%	90%
	6. Aktif mencari sumber palajaran yang lainnya.	10%	80%

Kesimpulan pada tabel di atas adalah semua aspek terkait motivasi belajar mahasiswa meningkat dari siklus I ke siklus II. Hal ini membuktikan bahwa serangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus II telah menunjukkan hasil yang baik dan telah menerapkan metode dan media yang tepat dalam proses pembelajaran dan efektif serta berkontribusi pada tercapainya kualitas hasil belajar yang baik. Hal ini senada dengan ungkapan Silbeman bahwa proses pembelajaran bermakna dapat menghasilkan hasil belajar yang baik yaitu, "Apa yang saya *dengar* saya lupa; apa yang saya *dengar* dan *lihat* saya ingat sedikit; apa yang saya *dengar*, *lihat* dan *tanyakan* atau *diskusikan* dengan beberapa teman lain, saya mulai paham; apa yang saya *dengar*, *lihat*, *diskusikan* dan *lakukan*, saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan; apa yang saya *ajarkan* pada orang lain, saya kuasai".

IV. Kesimpulan

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan peneliti pada penyajian dan analisis data diatas, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran dengan menerapkan media flash card dan asking and giving question method berjalan lancar dan semua mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, mereka terlihat antusias, aktif berkontribusi, bahagia, bersemangat dan melaksanakan kegiatan pembelajaran tanpa beban dan paksaan.
2. Proses pembelajaran dengan menerapkan media flash card dan asking and giving question method dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga meningkatkan hasil belajarnya.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, perlu kiranya peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran bagi semua pihak:

Peneliti lain, mengembangkan penelitian ini pada mata kuliah lain

Mahasiswa, terus semangat belajar dan berusaha mencapai hasil terbaik pada seluruh kegiatan.



Daftar Pustaka

- Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Algensindo.J.J. Hasibuan & Moedjiono. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja
- Anitah, Sri. (2010). *Media Pembelajaran*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Bakri, Masykuri. (2010). *Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Paradigma Islam*. Surabaya : Visipress Media.
- Chatib, Munif.2011. *Gurunya Manusia*. Bandung : Kaifa
- Hadari Nawawi. 1985. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Rosdakarya.
- Maridjo, Abdul Hasjmy .2010. *Rambu-rambu Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Sardiman A. M. 2008. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Satriyani, Febrianti Yuli. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Universitas Trilogi.
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hamdu, G & Agustina, L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12 No 1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta Bandung. Suharsimi.
- Sobry. 2009. *Belajar dan Pembelajaran “Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil”*. Bandung: Prospect.
- Syahwani, Umar. 1997. *Penggunaan Media dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Dapat Meningkatkan Hasil Belajar*. Tesis Magister: FKIP UNTAN.
- Tholchah, Muhammad Hasan dkk . 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Surabaya : Visipress Media.
- Wardani, IGAK. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Wiraatmadja, R. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Pt Remaja Rasdakarya.